

## **BAB III METODEOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah gambaran umum rangkaian kegiatan penelitian dari mulai perencanaan sampai dengan pelaporan penelitian dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2012, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Moleong (2012, hlm. 127) adapun tahap-tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiandiantaranya sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pra Lapangan/persiapan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu Kober Al-Hidayah untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada di Kober tersebut. Peneliti beberapa kali melakukan observasi dan wawancara kepada tutor dan pengelola Kober, guna melakukan pendekatan dan mencari informasi mengenai keadaan Kober dan permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di Kober, kemudian peneliti mendapati suatu permasalahan yang dapat diteliti. Peneliti membuat proposal penelitian mengenai permasalahan di Kober, yang kemudian disetujui oleh dosen pembimbing 1 dan 2. Kemudian peneliti membuat surat permohonan izin penelitian untuk Kober Al-Hidayah, Ibu Ai Aminah, S.Ag., S.Pd. selaku pengelola Kober, dan Kepada Bpk. Deden Dedi Suhendi, S.Pd., MM., selaku penilik yang bertugas di wilayah kec. Sukajadi. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai informasi terkait permasalahan penelitian. Kemudian peneliti menentukan objek penelitian serta menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan/pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian langsung seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kepada subjek penelitian, yaitu tutor, kepala sekolah, dan penilik wilayah kec. Sukajadi. Peneliti juga melakukan observasi langsung ketika penilik sedang menjalankan tugasnya di Kober. Observasi dan wawancara dilakukan dua kali kepada masing-masing informan dan mengumpulkan data di lapangan. Setelah data telah lengkap, peneliti membuat kesimpulan dari hasil pengumpulan data tersebut.

#### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan, setelah pelaksanaan penelitian di lapangan selesai dan diperoleh data yang dapat dianalisis oleh peneliti. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini pada umumnya dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, setelah di lapangan, dan dilakukan secara berkelanjutan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Hasil data tersebut lalu dianalisis atau diolah dengan relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif, seperti reduksi data, display, dan analisis data.

#### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian, dimana peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan secara sistematis, dari data mentah yang diolah menjadi hasil yang dapat dilaporkan, dan ditulis sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

### **3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif menurut Sukmadinata (2013, hlm. 72) merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah maupun buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perubahan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Pendapat tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Moleong (2012, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti ikut langsung berpartisipasi dilapangan mencatat dan merekam hal-hal yang dirasa penting.

### **3.3 Tempat Penelitian dan Partisipan**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Kober Al-Hidayah Jalan. Sukamulya Indah Dalam Kp. Kendalgede No. 13 RT. 02 RW. 02 Kel. Sukagalih Kec. Sukajadi Bandung.

#### **3.2.2 Partisipan/Subjek Penelitian**

Partisipan dapat disebut juga subjek penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif, berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian harus dipilih dan ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian serta permasalahan yang diteliti. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 54) mengemukakan bahwa penentuan sample dalam penelitian kualitatif, berarti sample yang

diambil tidak berdasarkan penelitian statistik, melainkan sample yang diambil tersebut berfungsi sebagai alat pengumpul informasi yang mendalam.

Peneliti menggunakan *purposive* sampling dalam menentukan subjek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan terhadap subjek penelitian dengan berbagai pertimbangan dan menganggap subjek atau informan tersebut sangat memahami permasalahan terkait penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 53-54) menjelaskan bahwa *purposive* sampling merupakan teknik pengambilan sample sumber data, dengan pertimbangan tertentu, misalnya subjek tersebutlah yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan.

Partisipan atau subjek atau informan dalam penelitian ini berjumlah empat (4) orang, berikut identitas dari informan:

**Tabel 3.1**  
**Identitas Informan**

No	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Jabatan	Tempat, tanggal lahir
1	Deden Dedi Suhendi	PP	L	Penilik PAUD Kec. Sukajadi	Bandung, 03-11-1960
2	Ai Aminah	KS	P	Kepala Sekolah	Bandung, 01-04-1979
3	NeniSuryani	T	P	Tutor	Bandung, 04-04-1982
4	Lia Mulyawati	TB	P	Tutor	Bandung, 25-12-1984

Sumber: HasilWawancara (2017)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode dan pendekatan penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, karena itu merupakan teknik atau cara peneliti dalam mengumpulkan data yang harus diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan salah satu usaha dalam pemecahan masalah penelitian. Menurut Satori (2014, hlm. 103) menjelaskan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ilmiah merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Teknik observasi ini digunakan dari tahap pra-penelitian sampai dengan tahap penelitian di lapangan. Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 99) menjelaskan bahwa observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi, dengan menggunakan alat bantu atau tidak. Dengan teknik observasi atau pengamatan ini diharapkan dapat diperoleh data yang faktual mengenai tugas penilik dalam mensupervisi dan mengevaluasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di Kober Al-Hidayah dalam peningkatan mutu lembaga. Peneliti menggunakan *participant observation*, dimana peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran di Kober, serta kegiatan supervisi dan monitoring di Kober Al-Hidayah.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif, karena melalui teknik wawancara ini peneliti akan mendapatkan informasi langsung yang jelas dari subjek atau informan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik wawancara juga dilaksanakan secara berkelanjutan, tidak hanya sekali, guna meng-*update* informasi yang didapatkan. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 127) maksud diadakannya wawancara adalah memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari orang lain secara langsung, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi).

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek penelitian atau informan, yaitu (a) Deden Dedi Suhendi, S.Pd., MM., selaku penilik PAUD kec. Sukajadi. (b) Ibu Ai Aminah, S.Ag., S.Pd., selaku pengelola Kober, (c) Ibu Neni Suryani selaku wali kelas peserta didik Kober, dan (d) Lia Mulyawati selaku tutor bantu Kober. Menggunakan alat bantu yaitu handphone dan kamera untuk merekam percakapan peneliti dengan informan. Wawancara juga dilaksanakan secara tatap muka.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Wawancara dengan Informan**

No	Hari/tanggal	Informan	Tempat
1	Kamis, 7 Desember 2017	PP	Hotel Graha Thirta Siliwangi
2	Jumat, 8 Desember 2017	T	Kober Al-Hidayah
3	Jumat, 8 Desember 2017	TB	Kober Al-Hidayah
4	Jumat, 8 Desember 2017	KS	Kober Al-Hidayah
5	Rabu, 3 Januari 2018	PP	Kober Al-Hidayah
6	Rabu, 3 Januari 2018	T	Kober Al-Hidayah

7	Rabu, 3 Januari 2018	TB	Kober Al-Hidayah
8	Rabu, 3 Januari 2018	KS	Kober Al-Hidayah

### 3. Studi Dokumentasi

Basrowi dan Suwandi (2008, hlm 158) menjelaskan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini sebagai data pelengkap hasil observasi dan wawancara, yang berupa sumber tertulis atau dokumen yang dimiliki oleh subjek atau informan, untuk mendukung keabsahan penelitian yang dilakukan.

### 4. Triangulasi

Moleong (2001, hlm. 178) mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti yang kemudian dibandingkan dengan data lainnya. Triangulasi juga berarti menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi data dari setiap informan.

Peneliti menggunakan triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan data yang telah diperoleh di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan, dan menggabungkan data yang telah didapat sehingga dapat terlihat keabsahan dari data tersebut.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 222) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat instrumen adalah peneliti itu sendiri”. “Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.”

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau alat instrumen, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 223) bahwa:

‘Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu.’

### 3.6 Triangulasi Data

Moleong (2001, hlm. 178) mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti yang kemudian dibandingkan dengan data lainnya. Triangulasi juga berarti menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi data dari setiap informan.

Peneliti menggunakan triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan data yang telah diperoleh di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan, dan menggabungkan data yang telah didapat sehingga dapat terlihat keabsahan dari data tersebut.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan permasalahan, tahap analisis data ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan dan mendapatkan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Analisis data memudahkan peneliti dalam mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi. Seperti yang dijelaskan oleh Ardhana (dalam Lexy J. Moleong, 2002, hlm. 103) bahwa analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Berikut terdapat langkah-langkah pengolahan dan analisis data dalam penelitian menurut Sugiyono (2011, hlm. 38-345), diantaranya:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data diperoleh dari kegiatan yang terjadi di lapangan, reduksi data ini berarti merangkup, memilih, dan memfokuskan sesuatu yang dianggap penting. Dengan mereduksi data ini, peneliti akan mendapatkan gambaran data yang jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data selanjutnya.

#### 2. *Display data* / Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data dengan mengorganisasikan data, menyusun data sehingga data dapat dipahami dengan mudah. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk narasi, uraian singkat, tabel atau bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

#### 3. *Conclusion* / Kesimpulan

*Conclusion* atau kesimpulan ini merupakan tahapan terakhir, dimana setelah mendapatkan dan mengolah data maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil data tersebut. Sugiyono (2014, hlm. 92) juga menjelaskan bahwa kesimpulan merupakan hasil akhir dari data yang telah diperoleh, kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang peneliti ungkapkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.